

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN
TOPIK LINGKUNGAN MELALUI METODE CONFERENCE WRITING
PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TEBBAKANG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

RANI ISLAMI

105401119416

22/10/3/2021

1 ap
Emb. Alumnus

R/0005/PGSD/21 cp.
15L
m³

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RANI ISLAMI**, Nim **10540 11194 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2021.

08 Rajab 1442 H
Makassar
20 Februari 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)
2. Sulfasyah, MA., Ph.D. (.....)
3. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum. (.....)
4. Andi Adam, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode Conference Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : RANI ISLAMI
NIM : 105401119416
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Februari 2021

Pembimbing I

Ditetapkan Oleh,


Pembimbing II


Dr. Andi Sukri Swamsuri, M.Hum.

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Erym Akhb, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rani Islami**
Nim : 10540 11194 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode Conference Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Permohonan

Rani Islami

NIM : 10540 11194 16



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rani Islami**
Nim : 10540 11194 16
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan
Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode
Conference Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres
Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi,
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas,
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Perjanjian

Rani Islami

NIM : 10540 11194 16

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Semua butuh proses karena di setiap proses ada pembelajaran.

Jika dipercepat, Tuhan ingin kita bersyukur.

Jika diperlambat, Tuhan ingin kita bersabar.



*Segala perjuangan saya hingga titik ini
Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku dan
Adikku tercinta, kehuargaku dan sahabat.
Terimakasih atas dukungan moril maupun materil
Karena tanpa doa dan dukungan mereka
Saya tidak mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

ABSTRAK

Rani Islami. 2020 Penelitian Tindakan Kelas.. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode Conference Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Andi Sukri Syamsuri, dan pembimbing II Andi Adam.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan metode pembelajaran *conference wring* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan metode pembelajaran *conference wring* pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpers Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebanyak dengan jumlah 15 murid terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 15 siswa hanya 12 siswa atau 66,66% sementara pada siklus II 81% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 78,33 dengan nilai klasikal 80%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 15 siswa terdapat 14 siswa telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi rata-rata yang diperoleh sebesar 87 dengan nilai klasikal 93% atau berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa melalui metode *conference writing* mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *conference writing*, keterampilan menulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Meningkatkan keterampilan menulis melalui metode conference writing pada siswa kelas IV SD Inpers Tebbakang kecamatan Bajeng kabupaten gowa” Laporan proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti seminar proposal pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: Ruslan dan Rajera selaku orang tua penulis yang tidak hentinya berdoa, berjuang, mengasuh, mendidik, dan membiayai penulis dalam menggapai pendidikan yang terbaik. Prof. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makssar. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum., Dosen Pembimbing I Yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya proposal ini. Andi Adam, S.Pd.,

M.Pd Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya proposal ini. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, demi perbaikan pembuatan proposal skripsi saya dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Alternatif Pemecahan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8

3. Keterampilan Menulis	9
4. Keterampilan Menulis di SD.....	14
5. Keterampilan Menulis Karangan.....	15
6. Hasil Belajar.....	17
7. Materi Lingkungan.....	17
8. Metode Pembelajaran <i>Conference Writing</i>	20
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian.....	26
C. Faktor Yang Diselidiki.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Indikator Keberhasilan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Hasil siklus I.....	34
2. Hasil siklus II.....	38
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Skala penilaian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Penelitian.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan kerangka pikir.....	23
Gambar 3.1 siklus PTK.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	51
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	56
3. Daftar Hadir Siswa	66
4. Tabel Nilai Hasil Keterampilan Menulis Siklus I.....	67
5. Tabel Nilai Hasil Keterampilan Menulis Siklus II	68
6. Daftar Hasil Belajar Siklus I.....	69
7. Daftar Hasil Belajar Siklus II.....	70
8. Dokumentasi.....	71
9. Surat Pengantar Penelitian.....	73
10. Surat Izin Penelitian LP3M.....	74
11. Surat Izin Penelitian Penanam Modal.....	75
12. Kartu Kontrol Penelitian.....	76
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk menentukan suatu bangsa mengalami kemajuan atau kemunduran. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri, seperti yang dikemukakan oleh Musfah (2015:9) bahwa dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam hal kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan, dan membina keterampilan komunikasi. Terdapat 4 keterampilan berbahasa, diantaranya adalah keterampilan bahasa yang cukup kompleks yaitu keterampilan menulis yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, pendapat serta pengalaman. Menulis adalah kegiatan belajar mengajar yang paling kompleks.

Keterampilan menulis memiliki karakteristik yang sama dengan keterampilan bahasa lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan yang teratur dan sering, yang merupakan kesempatan untuk menghasilkan

tulisan berkualitas tinggi. Melalui latihan-latihan ini, semoga dapat mendukung terwujudnya tujuan menulis yang diharapkan. Latihan menulis harus dilakukan di lingkungan yang praktis sehingga tugas menulis dapat membawa manfaat nyata bagi kehidupan.

Keterampilan menulis di SD adalah keterampilan yang pembinaannya ditekankan untuk membaca dan berhitung. Pada kurikulum (K13) ditegaskan Bahasa siswa pada sekolah dasar sangat penting dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bentuk tertulis dan lisan. Keterampilan menulis ada dua jenis yaitu keterampilan menulis awal dan keterampilan menulis lanjutan.

Keterampilan menulis awal ialah sebuah kegiatan menulis dengan cara menebalkan, meniru, menjiplak, menyalin, melengkapi cerita, menyalin puisi, serta mendikte. Keterampilan menulis lanjutan adalah keterampilan menulis yang dirancang sebagai bentuk menuangkan pikiran, perasaan, serta informasi dalam bentuk cerita, intruksi, serta dialog.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2019 yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Jongaya Kota Makassar, diketahui bahwa keterampilan menulis karangan masih cenderung sendiri sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis, pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang mengakibatkan kurang berperannya siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan kurang tepat yaitu metode ceramah dan pekerjaan rumah. Cara ini tidak akan memberikan motivasi kepada siswa untuk

menulis karangan kesulitan yang dialami siswa dalam menyusun karangan dengan topik lingkungan Kelemahan yang ditimbulkan adalah: (1) siswa tidak mampu menulis karangan, (2) siswa tidak memilih kosakata yang benar, (3) ide-ide dalam tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang sangat rendah, dan (4) kesan siswa yang beranggapan pembelajaran menulis adalah suatu beban serta kurangnya semangat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

Untuk menghindari keberlanjutan kondisi ini, guru hendaknya melakukan suatu strategi yang berorientasi pada aktivitas murid dalam hal berbicara dan disesuaikan pula dengan kondisi murid. Dengan penggunaan suatu strategi pembelajaran, diharapkan akan semakin memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran khususnya menulis.

Peneliti berencana untuk bekerja keras upaya peningkatan dalam keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan metode *conference writing* (menulis bersama) yaitu cara penulisan yang dilakukan dengan bekerja kelompok atau diskusi dari ide atau gagasan yang dengan bimbingan guru. Berdasarkan riset dari hasil menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kolaborasi lebih unggul dibandingkan dengan menulis sendiri.

Prawiradilaga (2007:86) Menyatakan bahwa “metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan metode pembelajaran adalah proses pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan”.

Penelitian dengan menerapkan metode *conference writing* (menulis bersama) belum tuntas, sehingga peneliti menggunakan metode ini agar kemampuan menulis siswa kelas IV mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian ini, maka peneliti sangat perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *Conference writing* pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa”.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk mengidentifikasi masalahnya di bawah ini:

1. Belum efektifnya pembelajaran menulis yang dilaksanakan di kelas.
2. Rendahnya minat siswa terhadap menulis karangan.
3. Siswa merasa kesulitan dalam membuat kalimat yang runtut.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya keterampilan menulis murid kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa, maka peneliti menerapkan metode pembelajaran *conference writing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *conference writing* kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah agar keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Inpers Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat meningkat pada mata pelajaran bahasa Indonesia menulis karangan, topik lingkungan dengan metode *conference writing*.

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan, topik lingkungan dengan metode *conference writing*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu manfaat praktis dan teoritis dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritisnya yaitu dapat menambah wawasan serta ilmu untuk perkembangan keilmuan khususnya pada bidang penelitian Bahasa Indonesia yaitu dalam keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi siswa yaitu pada hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu dalam peningkatan keterampilan menulis dengan perasaan menyenangkan sehingga perasaan tertekan dan acuh tak acuh dalam pembelajaran dapat ditekan sekecil mungkin.

- b. Bagi guru Hasil penelitian ini merupakan sumber informasi dalam pengembangan keilmuan dan menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran *conference writing* pada pembelajaran bahasa indonesia, khususnya keterampilan menulis.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang, dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam penerapan metode pembelajaran *conference writing*.
- d. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran, mutu guru dan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat meningkatkan kualitas SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa.
- e. Bagi pembaca hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian terkait dengan penerapan metode pembelajaran *conference writing*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Lilik Nuka Anik yang berjudul Meningkatkan kemampuan siswa kelas VI dalam menulis puisi bebas dengan metode "conference writing" di SDN kesamben I kecamatan plumpang tuban hasil penelitiannya adalah sebagai berikut (1) Penggunaan metode *conference writing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas enam dalam menulis puisi semester genap tahun pelajaran 2014/2015 di SDN Kesamben I Kecamatan Plumpang Tuban. (2) Sebelum menerapkan metode *conference writing* kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VI mencapai nilai rata-rata 56,75 (kelas kecil), dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 29%. Pada siklus I angka ketuntasan belajar klasikal ketuntasan belajar klasikal mencapai 65% (belum tuntas) dan rata-rata mencapai 70,36 (kategori baik), pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar klasikal 80,86 mencapai 80,86. Dari babak pertama hingga babak kedua kemampuan menulis bebas siswa meningkat sebesar 10,50.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartanti dengan judul Meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *conference writing* Hasil penelitian diperoleh berdasarkan

data observasi evaluasi pada siklus I (58%) siswa mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II meningkat menjadi (83 %) siswa mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil penelitian pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan melalui metode *conference writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar siswa di SDN Gunung Sari II Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2013/2014.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi semua warga Indonesia. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat perlu diberikan kepada semua murid yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia (Hasnah, 2011: 7).

Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Nafiah, 2018: 32).

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu murid mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan

kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Susanto, 2019: 247). Fungsi bahasa paling utama adalah tujuan kita berbicara. Dengan bahasa kita bisa menyampaikan berita, informasi, pesan, kemauan, dan keberatan kita.

Belajar bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Susanto, 2019: 244). Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis, karena menulis itu satu dari aset terpenting umat manusia.

3. Keterampilan Menulis

a. Hakikat keterampilan menulis

Pada hakikatnya, menulis adalah sebuah retorika (Kusmana, 2010:100). Menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang memiliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca (Nafi'ah, 2018:93). Secara sederhana menulis diartikan membuat angka, huruf, dan lambang bunyi. (Kusmana, 2010:99) Menulis sangat bermanfaat, dengan menguasai keterampilan menulis seseorang akan memiliki berbagai kelebihan dan mampu mengekspresikan ide-idenya dengan baik. Untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang tepat (Kusmana, 2010:100).

Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Tarigan (Dalman, 2015: 4) meyakini bahwa tulisan adalah penggambaran atau penggambaran simbol grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh satu orang sehingga orang lain dapat membaca simbol grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafik tersebut. Berdasarkan pandangan di atas, Marwoto (Dalman, 2016: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan atau konsep secara bebas dalam bentuk karangan. Dengan adanya tulisan, penulis dapat mengkomunikasikan gagasan atau pikirannya kepada orang lain. Melalui tulisan penulis dapat menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan (Astuti dan Ali Mustadi, 2014:253).

Nurgyantoro 2011 (Zulmi, 2016:32) Kegiatan menulis menuntut orang untuk menguasai tanda atau symbol visual dan aturan penulisan, terutama yang berkaitan dengan masalah ejaan. Ciri-ciri tulisan yang baik antara lain: (1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan pengarang menggunakan intonasi yang harmonis; (2) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan pengarang dalam menyusun bahan yang tersedia menjadi satu kesatuan yang utuh; (3) Kemampuan menulis yang baik mencerminkan pengarang yang Jernih dan bukan kemampuan menulis yang kabur; (4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menulis persuasif penulis; (5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik dan memperbaiki artikel yang

ditulis pertama; (6) Yang mana untuk ditulis Keduanya mencerminkan kebanggaan penulis terhadap naskah, dan kemudian menggunakan ejaan dan tanda baca dengan hati-hati, memeriksa arti kata dan hubungan gramatikal dalam kalimat sebelum menunjukkannya kepada pembaca (Zulmi, 2016: 32).

- b. Manfaat dan tujuan penulisan Menulis merupakan suatu kebutuhan dengan kelebihan tersendiri, karena dapat menggambarkan masalah yang kompleks secara jelas dan sistematis melalui tulisan. Grafik, tabel, grafik dan skema dapat dengan mudah disajikan dalam bentuk tertulis. Dengan bantuan teknologi produksi, menyalin teks juga lebih mudah. Ada lebih banyak bukti untuk karya tulis. Selain itu, tulisan bersifat permanen karena dapat disimpan dan mudah dipelajari karena dapat diamati secara perlahan dan berulang.

Banyak ahli mengkomunikasikan manfaat menulis. Berikut uraian pakar tentang manfaat menulis sebagai sarana;

- 1) Kurangi stres. Melalui tulisan kita bisa mengungkapkan perasaan kita, sehingga tekanan internal yang kita rasakan berangsur-angsur berkurang dengan menulis. Artikel yang kita tulis bisa jadi berhubungan dengan perasaan kita, atau mungkin berhubungan dengan hal lain yang bisa membebaskan kita dari frustrasi (stres). Oleh karena itu, kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga.
- 2) Alat untuk menghemat memori. Karena kapasitas memori kita terbatas, dengan menuliskannya kita bisa menyimpan memori lebih

lama. Dengan cara ini, ketika kita membutuhkannya, kita akan dengan mudah menemukannya kembali. Misalnya, tulis peristiwa-peristiwa yang berkesan di buku harian, tuliskan pendapatan dan pengeluaran finansial, tulis ilmu atau kursus, tulis pemikiran / ide, tulis rencana, tujuan dan janji.

3) Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin menyelesaikan suatu masalah, kita dapat membuat daftar dengan menuliskan penyebab masalah tersebut dan hal-hal yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Cara ini akan memudahkan kita untuk melihat masalah yang sebenarnya, dan pada akhirnya memberikan solusi yang tepat dalam waktu yang relatif singkat.

4) Berlatihlah dengan teratur dan pikirkan secara teratur. Saat kita menulis, khususnya penulisan ilmiah atau penerbitan, kita harus menulis secara sistematis agar pembaca dapat memahami apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan. Setiap penulis memiliki tujuan, yaitu mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan dirinya dan orang lain melalui tulisan. Contoh tujuan menulis sendiri termasuk jangan lupa, tetap rapi, rencanakan, dan atur gagasan/ pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan dalam buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, Mempengaruhi pendapat pembaca (sebagai dokumen nyata, dll).

4. Keterampilan Menulis di SD

Berdasarkan tingkatan perkembangan belajar siswa, keterampilan belajar menulis di SD dilaksanakan secara bertahap. Tujuannya adalah agar siswa mampu menjadi individu yang bisa menulis bahasa Indonesia dengan tepat dan benar.

Umumnya, pembelajaran menulis di SD terbagi atas dua tingkatan yaitu keterampilan menulis awal dan menulis lanjutan. Kedua jenis level penulisan ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Kelas menulis tingkat rendah

Keterampilan menulis di kelas bawah lebih memperhatikan tulisan pengantar. Menulis dari sekolah dasar tidak bisa dibedakan dengan kegiatan membaca. Siswa tahun pertama biasanya ingin menulis sesuatu sepanjang waktu, terutama ketika mereka pandai menulis huruf A sampai Z. (2010, p. 196) percaya bahwasannya kegiatan menulis di kelas 1 lebih difokuskan "Sikap duduk yang baik dalam menulis, cara memegang pensil/alat tulis, cara memegang buku, melemaskan tangan dengan cara menulis di udara, dan melemaskan jari-jari melalui kegiatan menggambar, menjiplak/ngeblat, melatih dasar-dasar menulis." dilihat dari pandangan di atas, dikatakan kegiatan menulis pada kelas 1 tidak menekankan bahwa siswa dapat menulis tulisan yang panjang dan bermakna, akan tetapi lebih kepada diawali dengan dilatih oleh guru, dimana siswa diharuskan memegang alat tulis berupa pensil,

dan guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menulis di buku dengan pensil yang mereka pegang. Setelah siswa berhasil melakukannya, selanjutnya guru melatih siswa untuk membentuk grafik lingkaran atau gratis garis. Hal ini mungkin didasarkan pada keadaan orang dewasa. Efek menulis siswa kurang baik, tetapi untuk efek tulisannya Sangat bagus, terutama jika guru memuji mereka. Setelah itu, siswa dapat diajarkan melacak huruf, huruf tebal, dan meniru huruf.

Di kelas dua, guru harus selalu merespon dengan baik gaya menulis yang dihasilkan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tahun kedua sudah familiar dengan bentuk apresiasi, sehingga kesalahan yang terjadi dalam kegiatan menulis siswa menjadi tidak nyaman, yang berdampak pada siswa merobek kertasnya sehingga siswa beranggapan bahwa tulisan tersebut salah. Oleh sebab itu, seharusnya guru mengapresiasi hasil karya siswa.

Dalam rangka peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas rendah, dibuthkannya peran serta guru dalam membimbing serta melatih siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan sebaik-baiknya..

2) Belajar menulis kelas tinggi

Pada tingkatan kelas berbeda, siswa harus mencapai suatu tujuan yang berbeda, dan akan terdapat gaya belajar yang berbeda pula bagi siswa (terutama siswa senior) untuk menulis. Adapun proses

pembelajaran dalam hal menulis pada sekolah menengah lebih menekankan pada penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan yaitu yang baku, yang baik dan benar.

Sebenarnya, Bagi guru dasar mengajar menulis merupakan tugas yang sulit, selain itu guru harus bisa membimbing serta melatih siswa pada cara penulisan yang baik dan benar yang sesuai berdasarkan kaidah kebahasaan. Oleh karena, sebagai guru harus memiliki berbagai strategi pengajaran yang tepat dalam hal mengajar siswa untuk menulis, sehingga siswa mampu menciptakan karya yang menarik dari proses pembelajaran menulis, sedangkan karya yang ditulis siswa harus mengandung ejaan yang benar.

5. Keterampilan Menulis Karangan

Menurut Gie (Hartanti, 2013:36) mengarang adalah rangkaian kegiatan mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya kepada pembaca untuk dipahami dalam bahasa tertulis. Dalam proses pembentukan setiap ide dari sebuah kata, kata-kata tersebut disusun menjadi sebuah kalimat membentuk paragraf, kemudian paragraf tersebut akhirnya dibentuk menjadi sebuah makalah. Esai merupakan hasil dari kegiatan menulis, yaitu pemikiran seseorang diwujudkan dalam bahasa tertulis dan dapat dibaca serta dipahami oleh orang lain.

Menurut Purwanto, dkk (dalam Maryani : 2009:75) Tujuan pembelajaran menulis diyakini sama dengan tujuan pembelajaran dialog, namun bentuk tulisannya berbeda, yaitu: (1) Memperkaya kosakata yang

positif dan aktif; (2) Melatih pemikiran dan emosi secara tepat; (3) Praktek deskripsi dengan cara yang benar Pengalaman, (4) Praktek ejaan yang benar (harapan untuk menguasai bentuk bahasa).

Karangan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitar. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda.

Keterampilan menulis karangan harus diajarkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa. Selain itu, dapat dioptimalkan dengan peran seorang guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat. Guru harus mampu memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis makalah.

Menurut Edi Sugito (Puji Santoso, dkk., 2009: 6.15), guru yang memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan akan memberikan pemahaman, yaitu menulis tidak harus diselesaikan sekaligus. Kelemahan dan kesalahan adalah proses belajar. Pembelajaran menulis karangan membutuhkan usaha dari guru untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, sehingga siswa tidak merasa terdorong untuk menulis atau menulis karangan, tetapi membuat siswa

merasa senang mengekspresikan diri dengan menulis.

6. Hasil Belajar

Makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Susanto, 2019:7) Analisis hasil belajar ada dua bentuk, yakni menganalisis keakuratan instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian dan menganalisis tingkat ketuntasan yang dicapai peserta didik. (Kunandar, 2015:12). Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi, (1) meliputi konsep, (2) keterampilan proses, dan (3) sikap siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan langkah lakunya.

7. Materi Lingkungan

Adapun materi pembelajaran lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan yang sehat

Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang bersih.

Lingkungan yang sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Udara segar
- 2) Tanah yang subur
- 3) Sumber air bersih

- 4) Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih
- 5) Sampah tidak berserakan
- 6) Banyak tanaman hijau tumbuh subur

Setiap orang memiliki kewajiban untuk mewujudkan lingkungan sehat. Lingkungan sehat akan membuat kesehatan kita terjaga dan betah menghidupinya.

b. Lingkungan yang tidak sehat

Lingkungan yang tidak sehat adalah lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah sebagai berikut:

- 1) Udara menjadi kotor karena banyak debu dan asap
- 2) Banyak sampah berserakan
- 3) Sumber air tidak bersih
- 4) Pipa drainase tidak lancar dan air tergenang
- 5) Tanaman tidak dapat tumbuh subur, sehingga lingkungan menjadi kering.

Lingkungan yang tidak higienis dapat menyebabkan berbagai penyakit, bau tidak sedap, dan penglihatan yang buruk. Perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat

c. Perbedaan lingkungan sehat dan tidak sehat

Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang belum tercemar, dan lingkungan yang tidak sehat adalah lingkungan yang telah tercemar.

d. Kondisi lingkungan yang tidak sehat

- 1) Polusi udara
- 2) Pencemaran air
- 3) Pencemaran tanah
- 4) Polusi suara

e. Pengaruh kondisi lingkungan sehat terhadap kesehatan

- 1) Lingkungan yang mengandung banyak pepohonan akan menjadikan udara terasa segar dan bersih
- 2) Sampah yang dibuang pada tempat sampah akan menjadikan lingkungan bersih dan indah
- 3) Air yang bersih tidak akan menimbulkan sarang penyakit

f. Pengaruh kondisi lingkungan yang tidak sehat terhadap kesehatan

- 1) Asap yang bertebaran di mana-mana akan menjadikan pernafasan menjadi sesak, mata menjadi gatal dan perih, bahkan dapat mengakibatkan asma
- 2) Air yang kotor akan menimbulkan berbagai penyakit, contohnya diare, gatal-gatal, muntaber, dan lain-lain
- 3) Tanah yang sudah

tercemar akan menjadikan tanah menjadi tidak subur

g. Bagaimana menjaga kesehatan lingkungan

- 1) Buang sampah ke tempat sampah
- 2) Mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan.
- 3) Bersihkan lingkungan secara teratur
- 4) Tanam tanaman di sekitar rumah dan tanam tanaman bermanfaat di ruang terbuka
- 5) Kuras air melalui saluran pembuangan
- 6) Ciptakan rumah yang sehat, yaitu rumah dengan lubang atau ventilasi angin
- 7) Jangan membakar sampah di mana pun .
- 8) Jangan menebang pohon secara tidak sengaja

8. Metode Pembelajaran *Conference writing*

Metode yang didefinisikan dalam kamus bahasa Indonesia adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pada saat yang sama, pembelajaran merupakan proses perbaikan yang berkelanjutan.

Prawiradilaga (2007: 86) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah proses, urutan, langkah dan metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan.

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan pengertian metode pembelajaran umum, pengertian metode pembelajaran matematika

adalah langkah-langkah dan metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam memilih metode pembelajaran, Suryobroto 1986 (Solihatin 2007: 23) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan yang ingin dicapai
- b. Bahan disediakan
- c. Waktu dan perlengkapan yang tersedia
- d. Kemampuan dan jumlah siswa
- e. Kemampuan mengajar guru

Menurut pendapat di atas, metode pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang digunakan, waktu dan peralatan yang tersedia, kemampuan dan jumlah siswa, serta kemampuan mengajar guru. Anda dapat melakukan penyesuaian saat memilih metode pembelajaran yang sesuai secara keseluruhan, dan tidak akan menimbulkan kesulitan bagi siswa maupun guru, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

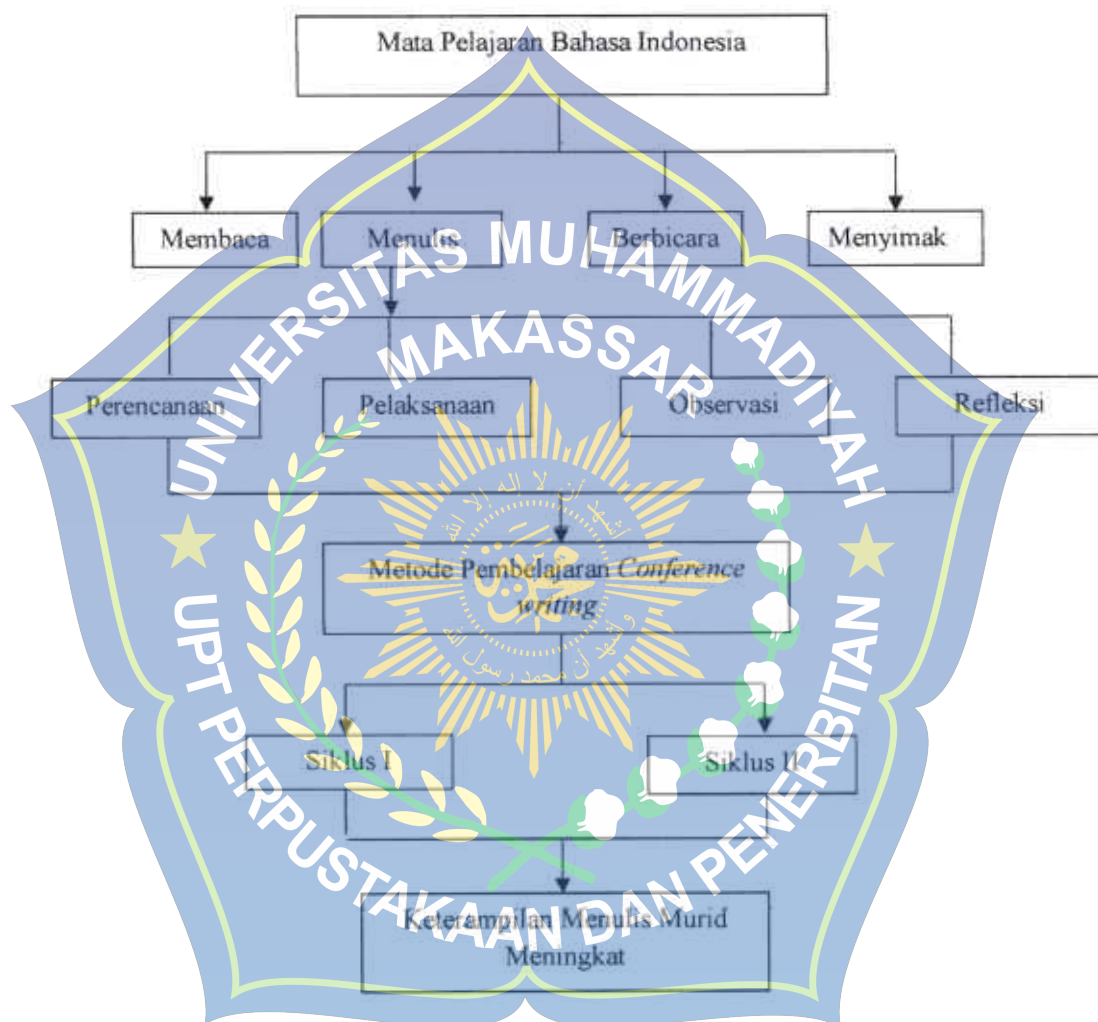
Metode *conference writing* (menulis bersama) merupakan cara penulisan yang dilakukan dengan bekerja kelompok atau diskusi dari ide atau gagasan yang dilakukan dengan bimbingan guru. Adapun materi dalam penelitian yang telah dilaksanakan adalah menulis karangan dengan topik lingkungan. Sumber belajar yang tersedia adalah lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

B. Kerangka Pikir

Pada intinya metode Pembelajaran dapat digunakan untuk berbagai topik. Oleh karena itu, pemilihan metode dilakukan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajaran *conference writing* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pertanyaan terkait materi akan membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini, mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karenanya, pembelajaran harus menempatkan siswa pada posisi potensial yang dikembangkan sesuai dengan potensi dasarnya. Siswa tidak lagi membutuhkan secangkir kopi untuk menerima semua yang diberikan guru, tetapi dapat menggunakan potensi yang ada. Dalam hal ini, guru akan bertindak lebih sebagai fasilitator dan memberikan insentif kreatif kepada siswa.

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka skema kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, Tinjauan pustaka dan kerangka pikir itu, kemudian hipotesis penelitian ini adalah Metode pembelajaran *conference writing* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka keterampilan menulis murid kelas IV SD Inpres Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa dapat meningkat ?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah "Penelitian Tindakan Kelas" (PTK) atau "*Classroom Action Research*". Arikunto (2009: 2) berpendapat bahwa penelitian ini mengacu pada kegiatan mengamati dengan menggunakan metode dan kaidah metodologis tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang berguna, sehingga dapat meningkatkan kualitas hal-hal penting yang menarik minat peneliti. Tindakan mengacu pada aktivitas yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini nampak dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan bagi siswa. Dalam hal ini, kelas tidak ada kaitannya dengan definisi kelas, tetapi terkenal istilah "ruang kelas" dalam pendidikan dan pengajaran mengacu pada sekelompok siswa yang menerima mata pelajaran yang sama dari guru yang sama pada waktu yang sama.

Dengan menggabungkan definisi dari tiga kata inti adalah (1) penelitian, (2) Tindakan, dan (3) kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas merupakan penyelidikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan yang sengaja dilakukan, diusulkan dan tampil bersama di kelas. Tindakan ini dibimbing oleh guru, dan dilakukan oleh siswa murid.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Tebbakang di Jalan Tebbakang Desa Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 15 orang, terdiri dari 6 orang murid laki-laki dan 9 orang murid perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, penelitian ini akan mengkaji beberapa faktor, yaitu:

- 1) Keterampilan menulis murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing*.
- 2) Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia metode pembelajaran *conference writing*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti dan guru menyusun 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi hasil belajar.

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas yaitu:

I. Siklus pertama (I)

a. Tahap perencanaan

- 1) Melakukan telaah kurikulum bahasa Indonesia kelas IV yang sedang berjalan.
- 2) Pembelajaran bahasa Indonesia direncanakan akan diterapkan dalam PBM dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing*.
- 3) Menentukan pokok bahasan.
- 4) Menyusun RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran *conference writing*.
- 5) sumber belajar.
- 6) Membuat lembar kerja siswa.
- 7) Membuat format evaluasi untuk melihat apakah hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV dapat meningkat.

b. pelaksanaan tindakan

Dalam tahapan pelaksanaan, peneliti dalam memberikan materi pembelajaran selalu berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir).
- 2) Mengumpulkan data pengetahuan awal dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

- 3) Teman sejawat sebagai obsever mengklasifikasi kesulitan-kesulitan peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dan pengembangan konsep siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing*.

c. Observasi

- 1) Gunakan format observasi untuk mengamati.
- 2) Gunakan format RPP untuk mengevaluasi hasil tindakan.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi tindakan yang dilakukan, termasuk evaluasi belajar siswa.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi bersama dengan murid.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi tindakan pertama.

2. Siklus kedua

Setelah dilakukan penilaian pada siklus I dapat diketahui hasil belajar, aktivitas penelitian dan aktivitas siswa. Seperti siklus pertama, siklus kedua dimulai dengan penyusunan rencana perbaikan, yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua. Dalam pelaksanaannya peneliti bersama teman sejawat selaku observer melakukan refleksi, menganalisis hasil tes siklus pertama dan menrancang ulang scenario pembelajaran pada siklus kedua.

Di samping merancang ulang skenario pembelajaran, pada tahap siklus kedua ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran dan lembar observasi. Setelah kegiatan pembelajaran pada tahap siklus kedua ini selesai, seperti biasa peneliti melakukan tes ulang dengan materi yang sama terhadap siswa.

Hasil siklus ini diharapkan lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Selain itu, penilaian dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan penggunaan keterampilan proses untuk belajar Bahasa Indonesia.



Gambar 3.1

Siklus PTK

E. Instrument Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Gunakan tes akhir untuk menguji hasil belajar di setiap akhir siklus.

2. Lembar Observasi

Penilaian dengan observasi diperlukan karena data sangat mendukung dalam penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015:329) "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya". Metode pencatatan dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan nilai hasil belajar siswa di SD Inpers Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa.

2. Observasi

Pengamatan adalah kegiatan mengamati atau memperoleh data untuk menangkap akibat dari tindakan tersebut telah mencapai tujuan. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana guru dan siswa mengelola metode pembelajaran *conference writing*. Formulir observasi dirancang untuk mengetahui aktivitas siswa dan menentukan metode efektif penerapan metode pembelajaran *conference writing*.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing*.

Adapun tahapan tes yang dilakukan meliputi:

a. Tes awal

Tes awal dilakukan pada saat sebelum pelajaran dimulai, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pokok Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpers Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa sebelum penerapan metode pembelajaran *Conference writing*.

b. Tes akhir tiap siklus

Tes akhir tiap siklus bertujuan untuk menunjukkan data penguasaan pokok bahasan Bahasa Indonesia kelas IV SD Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa. Tes akhir dilakukan setiap siklus pembelajaran berakhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi tindakan pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *Conference writing*.

G. Teknik Analisis Data

1. Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum X$: skor yang diperoleh masing-masing siswa

$\sum N$: banyaknya siswa

2. Peningkatan Klasikal

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila terdapat peningkatan rata-rata skor sebelumnya. Dengan rumus:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : ketuntasan klasikal

X : jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (KKM)

Z : jumlah siswa yang ikut tes

H. Indikator Keberhasilan

Metode *Conference writing* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpers Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa, Indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur secara klasikal:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui Metode pembelajaran *Conference writing* dapat meningkat dengan kriteria baik.
2. Dalam ranah psikomotorik dan efektif secara klasikal hasil belajar meningkat dengan kriteria 85% baru dikatakan meningkat.

3. Kelas IV SD Inpers Tebbakang kecamatan bajeng kabupaten gowa memiliki ketuntasan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu dengan KKM 75 pada pembelajaran bahasa Indonesia..

Skala/Nilai		Sikap							
Pengetahuan	Keterampilan	Beribadah		Syukur		Berdoa		Toleransi	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
84-100 (A)	76-100 (A)								
76 – 85 (B)	51 – 75 (B)								
50 – 75 (C)	26 – 50 (C)								
0 – 50 (D)	0 – 25 (D)								

Tabel 3.2
Skala Penilaian

Keterangan :

SB : Sangat Baik

PB : Perlu Bimbingan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Inpers Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terdiri atas dua siklus, dilakukan terhadap 15 subjek penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif yang diklasifikasikan atas dua bagian, yaitu hasil siklus pertama dan siklus kedua.

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu: tahapan perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi. Dimana pada siklus I adapun tahapan dan kegiatan yang dilakukan yaitu dibawah ini:

1. Hasil siklus I

a. Tahapan perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 17 November 2020 Peneliti dan guru kelas IV mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses penelitian, antara lain:

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyusun lembar observasi
- 3) Menyusun soal evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus

b. Tahap Tindakan

Pada pertemuan kedua hari rabu 18 November 2020 dilaksanakan tahapan tindakan pada siklus I. pada tahapan tindakan peneliti Mulailah pertemuan dengan menyapa kemudian diadakan absensi untuk kehadiran siswa. Sebelum memasuki topik, peneliti melakukan apersepsi dan peneliti membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang menulis karangan, peneliti dengan dibantu guru membagikan contoh bacaan yang berisi materi menulis karangan. Untuk membuat siswa yang didiskusikan mengerti, kelompok pertama menggunakan metode *conference writing* untuk setelah kelompok pertama selesai akan dilakukan diskusi, kemudian kelompok kedua menggunakan metode *conference writing* untuk berdiskusi. Setelah pembahasan selesai, peneliti mendiskusikan pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada siswa, dengan tujuan untuk memahami pemahaman siswa terhadap materi penulisan karangan dengan topik lingkungan.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini peneliti menyampaikan materi menulis karangan dengan topik lingkungan. peneliti mampu melakukan tindakan belajar dengan baik. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil observasi hasil keterampilan menulis terhadap siswa.

Proses pembelajaran pada siklus I ini kebisingan siswa pada saat membaca mulai berkurang, dan perhatian siswa tertuju pada membaca, namun masih ada siswa yang kurang fokus pada membaca, dan beberapa siswa masih membuat kegaduhan, Seperti menyeret teman atau mengetuk bangku. Pembelajaran pada siklus I ini siswa belum optimal, hal ini terlihat dari hasil persentase observasi siswa selama proses pembelajaran yaitu 66,66%. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil persentase klasikal observasi siswa di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase klasikal observasi ket. menulis} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{120}{180} \times 100\% \\
 &= 66,66\%
 \end{aligned}$$

2) Analisis data hasil belajar

Pada tahap ini pembelajaran dievaluasi dalam bentuk tes formatif yang bertujuan dalam pemberian penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh pada Siklus I rata-rata 78,33 dan ketuntasan belajar 80%. Hal tersebut terlihat dibawah ini:

Jumlah keseluruhan nilai siswa ($\sum x$) : 1175

Jumlah siswa ($\sum N$) : 15

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Sehingga nilai rata-rata $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{1175}{15}$$

$$= 78,33$$

Nilai klasikal KK $= \frac{X}{Z} \times 100\%$

$$= \frac{12}{15} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

d. Refleksi

Peneliti beserta guru menganalisis hasil tindakan siklus I dari hasil observasi tindakan I ditemukan bahwa masih banyak kelemahan, diantaranya peneliti yang berperan sebagai guru, dan masih terdapat kelemahan diantara siswa. Sementara itu kelemahan guru adalah guru tidak mampu mengajarkan materi secara jelas, detail dan intensif, serta tidak dapat menggunakan bahasa yang sederhana, pemberian bimbingan bagi siswa yang belum maksimal, serta metode yang digunakan guru kurang maksimal yaitu hanya dengan metode diskusi dan Tanya jawab saja.

Kelemahan siswa adalah sebagian orang kurang memahami petunjuk / penjelasan umum yang diberikan guru,

sebagian siswa merasa malu / kaku saat melaksanakan metode pembelajaran conference writing, siswa kurang mendapatkan bimbingan guru secara maksimal untuk menyelesaikannya. masalah LKS, dan beberapa siswa tidak dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal. Hal ini berdasarkan analisis dari peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu sekitar 80% siswa memperoleh nilai 75 ke atas. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai belum mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu 85% siswa harus mencapai hasil belajar sebanyak 75 atau lebih. Oleh karena itu, peneliti dan pengamat berencana melanjutkan pembelajaran siklus II.

2. Hasil Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk proses penelitian bersama guru, termasuk:

- 1) Membuat RPP
- 2) Menentukan bacaan yang sesuai dengan materi.
- 3) Menambah media pembelajaran berupa gambar tentang contoh menulis karangan dengan topik lingkungan. Dengan munculnya media gambar dan metode pembelajaran, hasil belajar siswa

akan meningkat. Membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk siswa.

4) Menyusun soal evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus kedua ini memberikan materi menulis karangan tentang topik lingkungan. Guru memulai pertemuan dengan menyapa siswa, dan kemudian memimpin kehadiran siswa. Sebelum mulai mempelajari materi, guru akan memberi semangat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran, guru mengkomunikasikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa yang akan dipelajari.

Guru menunjukkan dan menjelaskan gambar tersebut kepada siswa yang memiliki kaitan erat dengan menulis karangan, guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang menulis karangan. Peneliti dengan dibantu guru membagikan gambar lingkungan yang akan dipelajari oleh siswa. Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati sebelum menggunakan metode *conference writing* untuk belajar, kemudian guru menginstruksikan dan membimbing siswa untuk menggunakan metode *conference writing* untuk belajar, membahas masalah dengan bertanya kepada siswa, dan menekankan bagian terpenting dalam pengajaran.

Peneliti memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mengamati contoh karangan sebelum mengerjakan lembar soal,

tiap anggota kelompok mendapatkan tugas atau minitopik, tiap kelompok masing-masing menulis karangan yang sudah di diskusikan.

Kegiatan akhir yaitu peneliti meluruskan kembali jawaban-jawaban yang telah dibahas sebelumnya, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

c. Pengamatan

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, guru lebih menekankan pada siswa dan memberi nilai kepada siswa yang aktif. Guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat antusias mengikuti pembelajaran berikut secara detail.

1) Hasil observasi keterampilan menulis terhadap siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa selama prose pembelajaran terlihat jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan selain pembelajaran mengalami penurunan, bahkan tidak ada yang bersuara lagi. Hal ini terlihat dari hasil bahwa pada siklus ini

perhatian siswa tertuju pada penggunaan media gambar untuk menjelaskan topik dan metode pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, siswa menjadi antusias dalam pembelajaran karena selain diikutsertakan dalam penilaian, mereka sudah memahami instruksi guru. Berdasarkan data

observasi, pada siklus II persentase aktivitas siswa meningkat dari 66,25% menjadi 81%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase observasi siswa berikut ini: Persentase pelaksanaan =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ & = \frac{146}{180} \times 100\% \\ & = 81\% \end{aligned}$$

2) Analisis data hasil belajar

Pada siklus II dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya nilai penilaian belajar siswa mengalami peningkatan, dengan rata-rata nilai siswa 87 dengan ketuntasan 93%, seperti terlihat pada tabel berikut:

Jumlah nilai semua siswa ($\sum x$) = 1307

Jumlah siswa ($\sum N$) : 15

Jumlah yang tuntas belajar : 14

$$\begin{aligned} \text{nila rata-rata} &= \frac{\sum x}{\sum N} \\ &= \frac{1307}{15} \end{aligned}$$

$$= 87$$

$$\text{Nilai klasikal } KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

d. Refleksi

Tahapan ini dilakukan untuk refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus II. Pada siklus ini, nilai siswa sudah mencapai indeks keberhasilan, dan rata-rata nilai kelas meningkat. Adapun hasil refleksi pada siklus II yaitu:

- 1) Guru memberikan prosedur mengenai metode *conference writing* secara baik dan benar.
- 2) Sesuai dengan rencana tindakan, metode *conference writing* dilakukan secara optimal dalam pembelajaran. Guru dan siswa telah belajar sesuai dengan mekanisme metode *conference writing*, untuk mencapai keadaan pembelajaran terbaik.
- 3) Guru memberikan penjelasan mengenai gambar kepada siswa. Dengan penambahan bantuan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran.
- 4) Pada saat guru menjelaskan hendaknya siswa memperhatikan agar siswa mampu memahami materi yang dipelajari.
- 5) Saat menyampaikan materi kepada kelompok, siswa harus diatur untuk menghindari kegiatan lain, seperti bercanda, bermain atau mengganggu teman.

- 6) Mengalokasikan waktu sesuai rencana tindakan agar sepanjang waktu dapat digunakan secara optimal. Sikap antusias siswa dalam pembelajaran meningkat.
- 7) Hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia semakin meningkat sehingga penelitian tindakan ini diakhiri pada siklus

II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, data yang diperoleh dari observasi termasuk guru yang menggunakan metode *conference writing* dikategorikan cukup baik, namun pengelolaan kelas kurang maksimal. Penyebabnya adalah kurangnya motivasi dari guru serta bimbingan yang kurang merata serta metode yang digunakan kurang optimal. Oleh karena itu, siswa masih kesulitan untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang ada. Namun, ketika menggunakan metode *conference writing* untuk pembelajaran, siswa antusias untuk membaca, bahkan perhatian mereka tertuju pada membaca. Selain itu masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain selain belajar.

Dibandingkan dengan nilai klasikal sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siswa siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Pada siklus I nilai evaluasi rata-rata 78,33 dan ketuntasan belajar 80%, oleh karena itu perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan dilaksanakannya siklus I,

mencerminkan dengan baik tindakan guru, dan guru dapat menumbuhkan semangat siswa untuk membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.

Siswa tidak akan terlibat dalam kegiatan selain pembelajaran, karena pada siklus ini guru akan menggunakan media gambar untuk menjelaskan pembelajaran materi menulis karangan dengan topik lingkungan, peserta didik dituntut untuk membuat karangan sesuai dengan topik, Ketika siswa menjawab pertanyaan diharapkan siswa mengulang jawaban temannya dan mengharapkan mereka memberikan informasi yang sudah benar atau masih salah

Dibandingkan dengan siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 78,33 dan tingkat ketuntasan belajar adalah 80%, setelah tindakan dengan siklus II nilai rata-rata siswa adalah 87, tingkat ketuntasan yaitu 93%. Oleh karena itu, dari siklus I hingga siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada tahap kedua, prestasi belajar siswa mencapai indeks keberhasilan yang ditentukan ($\geq 85\%$). Dilihat dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa sudah mencapai mencapai target indicator yang ditentukan, oleh karenanya pada siklus II ini cukup, dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya, artinya menggunakan metode pembelajaran *conference writing* pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat IV SD Inpers Tebbakang. Tabel berikut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yaitu:

Tabel 4.1

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	78,33	87
Ketuntasan Belajar	80%	93%

Siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar mencapai 93%. Hal ini menunjukkan masih adanya siswa yang belum menyelesaikan studinya karena kurang fokus dalam belajar sehingga kurang memahami topikny.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun hasil kesimpulan berdasarkan analisis data yang dihasilkan adalah:

Pada siklus pertama hasil belajar murid dapat dikatakan meningkat dibandingkan dengan nilai klasikal sebelum dilakukannya tindakan. Akan tetapi, hasil yang didapatkan belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun nilai rata-rata evaluasi ialah 78,33 dengan ketuntasan belajar 80% untuk itu karena belum memenuhi kriteria maka akan di lanjutkan pada siklus selanjutnya adalah pada siklus kedua.

Setelah dilakukannya siklus kedua hasil belajar murid meningkat, dimana pada siklus sebelumnya nilai rata – rata evaluasi murid adalah 78,33 dan tingkat ketuntasan belajar 80%, sedangkan pada siklus II nilai ketuntasan siswa 93% dan nilai rata – rata evaluasi ialah 87. Sehingga pada siklus kedua dikatakan sangat meningkat dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan, dimana indikatornya adalah $\geq 85\%$.

Metode pembelajaran *conference writing* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Inpers Tebbakang Kabupaten Gowa dalam menulis karangan dengan topik lingkungan, pada siklus I yang terkategori kurang dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dengan nilai hanya 78,33 sementara pada siklus kedua meningkat dengan nilai rata – rata 87 dan dikategorikan sangat baik.

B. Saran

Dalam menerapkan metode pembelajaran *conference writing* agar dapat memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran maka, sebaiknya:

1. Dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru menjadikan pembelajaran menulis bersama atau *conference writing* sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan di sekolah dasar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Menyiapkan RPP dengan baik dan memahami setiap rangkaian tahapan pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga pemanfaatan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai tindak lanjut sebaiknya guru dalam proses pembelajaran lebih mengawasi dan membimbing siswa dalam belajar kelompok terutama pembelajaran *conference writing*.
4. Penulis berharap peneliti selanjutnya lebih berani menggunakan metode pembelajaran yang lebih bagus lagi sehingga siswa-siswa dapat dengan mudah menuliskan karyanya (imajinasinya).
5. Penulis berharap bahwa pada sekolah, terutama kepala sekolah menyarankan kepada setiap guru kelas yang mengajarkan pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak terlalu tertarik dengan apa yang mereka lihat dan dengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Astuti dan Ali Mustadi. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Prima Edukasi*. 2(2):250-262
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Dalman. 2016 *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Hartanti. 2013. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode Conference Writing. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Vol.4 No.2, diakses 5 Juni 2020).
- Hasniah. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusmana, Suherli. 2010. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta Selatan: Sketsa Aksara Lalitya
- Maryani T. Permana, 2009. *Meningkatkan Kemampuan siswa dalam menulis karangan melalui penggunaan media gambar seri di kelas V SDN Cibulan II Desa Cibulan Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka*.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik..* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nafi'ah, Annisatun, Siti. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Parry, Jo-Ann dan Hornsby, David., 1985. *Write on : A Conference Writing*. Heinmann-Portsmouth, NH
- Puji Santoso, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Resmini, N., dkk. 2010. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung: Upi Press.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta : Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Prenamedia Group

Zulmi, Eva, Nizar.2016. *Keefektifan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Nyai Ageng Serang Tugu Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



L



A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Inpers Tebbakang
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).

Indikator:

- 3.1.1 Menyusun kalimat berdasarkan gambar.
 3.1.2 Membuat karangan narasi berdasarkan gambar dengan tema lingkungan

IPS

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Indikator:

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan gambar dengan baik.
2. Melalui pengajaran guru, siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan paragraf yang telah di buat dengan baik.

D. MATERI AJAR

Kerangka narasi

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Conference writing*

Metode : Ceramah, diskusi

Pendekatan : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar dan melakukan presensi. ▪ Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. ▪ Guru memberi apersepsi mengenai karangan narasi ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi yang telah lalu (eksplorasi) 2. Guru menunjukkan beberapa gambar di depan kelas (eksplorasi) 3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di depan kelas (eksplorasi) 4. Guru membagikan LKS pada siswa (eksplorasi) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar (elaborasi) 2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (elaborasi) 3. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendiskusikan gambar tersebut (elaborasi) 4. Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya 5. Guru memberikan motivasi agar setiap murid dapat percaya diri untuk mengemukakan jawabannya. 6. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru membahas jawaban Lembar kerja murid <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama murid melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan.menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal evaluasi 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi 3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kesesuaian judul dengan karangan	Judul sesuai dengan karangan	Judul kurang sesuai dengan karangan	Judul agak menyimpang dengan karangan	Judul tidak sesuai dengan karangan
Tokoh	Tokoh sesuai dengan gambar dan diceritakan secara jelas	Tokoh sesuai dengan gambar tetapi tidak dijelaskan secara jelas	Tokoh kurang sesuai dengan gambar tetapi diceritakan secara jelas	Tokoh tidak sesuai dengan gambar dan tidak diceritakan secara jelas
Ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung)	Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung tepat semua	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak 1-10	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak lebih dari

			11-20	20
--	--	--	-------	----

Keterangan :

4 = Sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat

3 = Baik/sesuai/tepat

2 = Cukup baik

1 = Kurang baik

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Remedial

- Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

Gowa, November 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Hasmah, S.Pd
NIP. 196602181989012002

Mahasiswa



Rani Islami
Nim. 105401116416

Menyetujui,



Kepala UPT Inpers Tebbakang


Ratna Sari, S.Pd

NIP. 19630501 198206 001

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Inpers Tebbakang
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : **Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1 : **Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- 2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator:

3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.

4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

SBdP

3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.

4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.

Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.

4.3.1 Siswa mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

Bahasa Indonesia

3.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).

Indikator

3.1.1 Menyusun kalimat berdasarkan gambar.

3.1.2 Membuat karangan narasi berdasarkan gambar dengan tema lingkungan.

A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan gambar dengan baik.
2. Melalui pengarahannya, siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan paragraf yang telah di buat dengan baik.

B. MATERI AJAR

Karangan narasi

C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Conference writing*

Metode : Diskusi

Pendekatan : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar dengan tema Kegiatan Ku
2. Sumber Belajar : Nur A'ini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. BSE SD*

E. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar dan melakukan presensi. 2. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru memberi apersepsi mengenai karangan narasi 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi yang telah lalu (eksplorasi) 2. Guru menunjukkan beberapa gambar di depan kelas (eksplorasi) 3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di depan kelas (eksplorasi) 4. Guru membagikan LKS pada siswa (eksplorasi) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar (elaborasi) 2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (elaborasi) 3. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendiskusikan gambar tersebut (elaborasi) 4. Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya 5. Guru memberikan motivasi agar setiap murid dapat percaya diri untuk mengemukakan jawabannya. 6. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru membahas jawaban 	50 menit

	<p>Lembar kerja murid</p> <p>2. Guru bersama murid melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan soal evaluasi</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</p>	15 menit

H. Penilaian

Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kesesuaian judul dengan karangan	Judul sesuai dengan karangan	Judul kurang sesuai dengan karangan	Judul agak menyimpang dengan karangan	Judul tidak sesuai dengan karangan
Tokoh	Tokoh sesuai dengan gambar dan diceritakan secara jelas	Tokoh sesuai dengan gambar tetapi tidak dijelaskan secara jelas	Tokoh kurang sesuai dengan gambar tetapi diceritakan secara jelas	Tokoh tidak sesuai dengan gambar dan tidak diceritakan secara jelas
Ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung)	Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung tepat semua	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital,	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda

		hubung sebanyak 1- 10	tanda hubung sebanyak 11-20	hubung sebanyak lebih dari 20
--	--	-----------------------------	--------------------------------------	--

Keterangan :

4 = Sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat

3 = Baik/sesuai/tepat

2 = Cukup baik

1 = Kurang baik



Gowa, November 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Hasniah, S.Pd

Rani Islami

Hasniah, S.Pd
NIP. 196602181989012002

Rani Islami
Nim. 105401116416

Menyetujui,

Kepala Perpustakaan
Inpers Tebbakang



Ratnasari, S.Pd

Ratnasari, S.Pd
NIP. 19630501 198206 001

Materi ajar

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah cerita hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri dari beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan topik yang berbeda. Dalam penulisan karangan harus menggunakan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya berupa huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Karangan sederhana adalah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Jadi apabila seseorang menuangkan ide, perasaan serta pengalamannya ke dalam bentuk tulisan, kegiatan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian di rangkai menjadi sebuah kalimat selanjutnya dikembangkan membentuk paragraf.

2. Ejaan Penggunaan Tanda Baca

- 1) Tanda titik, dipakai untuk :
 - a. Akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan
Contoh : Galih seorang anak laki-laki
 - b. Memisahkan jam dan menit
Contoh : pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)
- 2) Tanda koma, dipakai untuk :
 - a. Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
Misal : untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5.000,00
 - b. Penulisan rupiah yang dinyatakan dalam angka
Misal : Rp 10.000,00
- 3) Huruf Kapital, digunakan untuk :
 - a. Kata pada awal kalimat
Contoh : Pesawat terbang itu sudah mendarat di Bandara
 - b. Unsur-unsur nama orang
Contoh : Bu Rina

Ciri-ciri karangan Narasi

- Menyajikan serangkaian peristiwa
- Disajikan dalam urutan waktu serta kejadian yang menunjukkan peristiwa dari awal hingga akhir
- Menampilkan pelaku peristiwa atau kejadian
- Latar atau setting digambarkan secara hidup dan terperinci

Media



Lembar Kerja Siswa (LKS)
kelompok 2

Nama Anggota Kelompok:

1. Masayron Syifaennisa
2. Marisa Samudra Anni
3. Nur Anissa Idris
4. Nur Anita Mukti
- 5.

Petunjuk kerja

1. Amatilah gambar lingkungan sekolah!
2. Buatlah kerangka karangan sesuai dengan gambar tersebut!
3. Tambah kerangka karangan dengan gambar dan huruf sekalian!

Jawablah!

Lingkungan sekolah saya bersih
 Teman-teman saya dari saya selalu membersihkan area
 di sekitar sekolah. Saya suka sekolah saya bersih karena
 menjadi nyaman dan fokus pada pembelajaran.
 Banyak pohon di sekitar sekolah saya karena alasan ini
 udaranya lebih bersih dan segar. Di kantin, Makanan juga
 sehat dan lezat. Ouh karena itu, kebersihan di janiia.
 Saya suka sekolah di sekolah saya. Karena temannya lucu
 dan gurunya juga bagus. Saya juga punya banyak teman
 dan sahabat yang membantu saya. Ouh karena itu,
 saya selalu bahagia di sekolah.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok 3

Nama Anggota Kelompok:

1. Anwar Nur Hafid
2. Baitis Amaliah Hafid
3. Nurulita
4. Lailiya Ferdani
- 5.

Penunjuk kerja:

1. Amatilah gambar lingkaran!
2. Buatlah karangan sesuai dengan gambar tersebut!
3. Buatlah karangan berdasarkan gambar lingkaran tersebut!
Jawaban:

Sebuahku yang menyenangkan

Sebuahku adalah sekolah yang menyenangkan. Karena sekolahku memiliki guru-guru yang sabar dan tangkungan sekolah yang sangat besar dan rapi. Aku selalu berangkat ke sekolah dengan semangat, bidat selalu berlutut, latihan dua guru dan teman-teman.

Aku dan teman-teman sekolahku selalu merencanakan kebutuhan kelas kami beres-beres membersihkan kelas setelah pulang sekolah. Kami selalu beres-beres setelah pulang sekolah. Kami telah bersih kami selalu menaruh kursi dan menaruh tancaman.

Setelah pulang kelas yang kami jaga kami juga merawat dan menjaga lingkungan sekolah. Kami tidak membuang sampah sembarangan dan tidak mencoret-coret dinding dan meja kami berusaha menepati aturan sekolah untuk menjaga kecerdasan lingkungan yang nyaman dan sangat membantu kami dalam belajar.

Lampiran 3

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV

SD INPERS TEBBAKANG KABUPATEN GOWA

NO.	NAMA SISWA	SIKLUS I			SIKLUS II		
		18/11	19/11	20/11	25/11	26/11	27/11
1	Akbar	√	√	√	√	√	√
2	Ainnu Nur Rahmi	√	√	√	√	√	√
3	Bilqia Ameliah Hilda				√	√	√
4	Karmita		√	√	√	√	√
5	Karim Abdullah		√	√	√	√	√
6	Latifa Ferdani		√	√	√	√	√
7	Masyaroh Syifaunnisa	√	√	√	√	√	√
8	Munira Ramadhani	√	√	√	√	√	√
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi		√	√	√	√	√
10	Neisya Syarif	√	√	√	√		√
11	Nur Bahri	√	√	√	√	√	√
12	Nur Amira Idris	√	√	√	√	√	√
13	Nur Anita Mutiara	√	√	√	√	√	√
14	Taufik		√	√	√	√	√
15	Zulfadli	√	√	√	√		√

Lampiran 4

**TABEL NILAI HASIL KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	Kesesuaian judul dengan karangan				Tokoh				Ejaan (huruf capital, tanda titik dan tanda hubung)				skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akbar										√			8
2	Ainun Nur Bahmi				√				√				√	10
3	Bilqis Ameliah Hilda												√	9
4	Karnila				√				√				√	5
5	Karim Abdullah				√				√				√	6
6	Latifa Ferdani				√				√				√	9
7	Masyaroh Syifaunnisa				√				√				√	8
8	Munira Ramadhani				√				√				√	8
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi				√				√				√	11
10	Neisya Syarif				√				√				√	6
11	Nur Bahti				√				√				√	4
12	Nur Amira Idris				√				√				√	9
13	Nur Anita Mutiara				√				√				√	9
14	Taufik				√				√				√	7
15	Zulfadli				√				√				√	11
Jumlah skor														120

Keterangan :

1 : Sangat baik

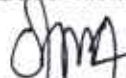
3 : Baik

2 : Tidak Baik

4 : Sangat baik

Gowa, November 2020

Guru Kelas IV


Hasniah, S.Pd

NIP. 196602181989012002

Lampiran 5

**TABEL NILAI HASIL KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	Kesesuaian judul dgn karangan				Tokoh				Ejaan (huruf capital, tanda titik dan tanda hubung)				skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akbar			√				√			√			9
2	Ainun Nur Rahmi			√				√					√	10
3	Bilqis Areliah Hilda			√				√				√		9
4	Karnila			√				√					√	8
5	Karim Abdullah			√				√			√			8
6	Latifa Ferdani			√				√					√	11
7	Masyaroh Syifaunnisa			√				√				√		9
8	Mumira Ramadhani			√				√				√		11
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi			√				√					√	11
10	Neisya Syarif			√				√				√		9
11	Nur Bahri			√				√				√		10
12	Nur Amira Idris			√				√					√	10
13	Nur Anita Mutiara			√				√				√		10
14	Taufik			√				√					√	10
15	Zulfadli			√				√				√		11
Jumlah skor		146												

Keterangan :

Kriteria penilaian

1 : Sangat baik

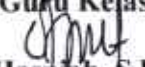
3 : Baik

2 : Tidak Baik

4 : Sangat baik

Gowa, November 2020

Guru Kelas IV


 Hasrah, S.Pd

NIP. 196602181989012002

Lampiran 6

DAFTAR HASIL BELAJAR
SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Akbar	78	Tuntas
2	Ainun Nur Rahmi	83	Tuntas
3	Bilqis Ameliah Hilda	88	Tuntas
4	Karimla	71	Tidak tuntas
5	Karim Abdullah	60	Tidak tuntas
6	Latifa Ferdani	96	Tuntas
7	Masyaroh Syifaunnisa	79	Tuntas
8	Munira Ramadhani	77	Tuntas
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi	84	Tuntas
10	Neisya Syarif	75	Tuntas
11	Nur Bahri	60	Tidak tuntas
12	Nur Amira Idris	80	Tuntas
13	Nur Anita Mutiara	80	Tuntas
14	Taufik	82	Tuntas
15	Zulfadi	87	Tuntas
Jumlah			1175

Lampiran 7

DAFTAR HASIL BELAJAR
SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Akbar	85	Tuntas
2	Ainun Nur Rahmi	90	Tuntas
3	Bilqis Ameliah Hilda	95	Tuntas
4	Karmila	85	Tuntas
5	Karim Abdullah	70	Tidak tuntas
6	Latifa Ferdani	95	Tuntas
7	Masyaroh Syifaunnisa	88	Tuntas
8	Munira Ramadhani	89	Tuntas
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi	90	Tuntas
10	Neisya Syarif	80	Tuntas
11	Nur Bahri	80	Tuntas
12	Nur Amira Idris	85	Tuntas
13	Nur Anita Mutiara	90	Tuntas
14	Taufik	95	Tuntas
15	Zulfadli	90	Tuntas
Jumlah		1307	

Lampiran 8

Dokumentasi



Gambar. Mengamati gambar lingkungan secara berkelompok



Gambar Mengerjakan LKS

Lampiran 9

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI/TIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Karama, Komplek No. 14 Makassar
Telp. (0411) 440111, 44011111
Faks. (0411) 44011111
E-mail: info@ugmuhm.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor: 360/FK/PP/2020/11/2020

Lampiran: 1 (satu) Lembar

Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatun

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Rizki Dioni

Stambuk: 10241119416

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tempat tanggal Lahir: Lindu / 25-08-1999

Alamat: Jl. Mapala Komplek BTN Ertas blok E20/21

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui media gambar bergambar pada siswa kelas IV SD Inpers Tebakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazakumulahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatun.

Makassar, 26 Rabi ul Awwal 1442 H
11 Nopember 2020, M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 840972 Fax. 0411 865588 Makassar 91221 E-mail: lp3m@umma.ac.id



Nomor : 154/05/C.4-VIII/XV/40/2020
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Rabiul awal 1442 H
13 November 2020 M

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3600/FKIP/A.4-II/XI/1442/2020 tanggal 11 Nopember 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RANISLAMI
No. Stambuk : 10540 1119416
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode conference writing pada siswa kelas IV SD Inpres Tebhakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2020 s/d 14 Januari 2021.

Schubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Lampiran 11

SURAT IZIN PENELITIAN PENANAMAN MODAL



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887128 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 18 November 2020

Nomor : 503/PPM/PTSP/PENELITIAN/11/2020 Kepada
 Lamp : Yth. Kepala SD Inpres Tebbakang
 Berihal : *Rekomendasi Penelitian* Di-
 Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor :
 8463/S/D/PTSP/2020 tanggal 16 November 2020 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : RANI ISLAMI
 Tempat Tanggal Lahir : Lindu / 25 Agustus 1999
 Nomor Pokok : 105401119416
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
 Alamat : Ling. Tolami kel. bulase kecamatan masamba kabupaten luwu utara

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengambilan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN TOPIK LINGKUNGAN MELALUI METODE CONFERENCE WRITING PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TEBBAKANG KECAMATAN BAEENG KABUPATEN GOWA**".

Selama : 16 November 2020 s/d 16 Desember 2020

Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari tem yang diberikan ;
3. Mentaati semua peraturan, perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Yth.
1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
 2. Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar,
 3. Dinas Pendidikan Kab. Gowa,
 4. Yang bersangkutan,
 5. Pertanggung.

Lampiran 12

KARTU KONTROL PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rafael Klara NIM : 10540.1119416
Judul Penelitian : Diidentifikasi Keterampilan Literasi Koran dengan
Topik Lingkungan Melalui Metode Cooperative Writing Pada Siswa
Kelas V di SMP Islam Tabataba'iy Koranulain Syarifkatulain Gowa
Tanggal Ujian Proposal : 12 Oktober 2020

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Paraf Guru Kelas
1	Mengajukan Surat Izin Penelitian	17 November 2020	
2	Observasi Penelitian	17 November 2020	
3	Pelaksanaan siklus I pertemuan I	18 November 2020	
4	Pelaksanaan siklus I pertemuan II	19 November 2020	
5	Pelaksanaan Evaluasi Siklus I	20 November 2020	
6	Pelaksanaan siklus II pertemuan I	25 November 2020	
7	Pelaksanaan siklus II pertemuan II	26 November 2020	
8	Pelaksanaan Evaluasi siklus II	27 November 2020	

Makassar,

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



Guru Kelas

Rafael Klara, S.Pd.
NIM. 10540.1119416

Lampiran 13

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPERS TEBBAKANG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA
Alimur : Tebbakang, Ulu' Ulu' Bala'

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD INPERS TEBBAKANG Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama	Rani Islami
NIM	105491119416
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar

Bener mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SD INPERS TEBBAKANG Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah dengan judul penelitian : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode Conference Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpers Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipertanggungjawabkan.

November 2020

Inpers Tebbakang



[Signature]

00501 1982062001

RIWAYAT HIDUP



Rani Islami, Lahir di Masamba, tanggal 25 Agustus 1999.

Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah cinta dari pasangan Ruslan dan Rajeria. Pendidikan formal penulis dimulai dari SD Negeri 092 Lindu dan tamat pada tahun 2010. Kemudian dilanjutkan ke pendidikan SMP Negeri 2 Masamba dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Masamba dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Insha Allah pada tahun 2021 penulis dapat menyelesaikan study di Universitas Muhammadiyah Makassar dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

■	Heni Puspita. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 02 BENGKULU TENGAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENULIS BERANTAI (ESTAFET WRITING)", Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016 Publication	2%
■	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
■	docplayer.info Internet Source	2%

include quotes On

Exclude matches < 2%

include bibliography On

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

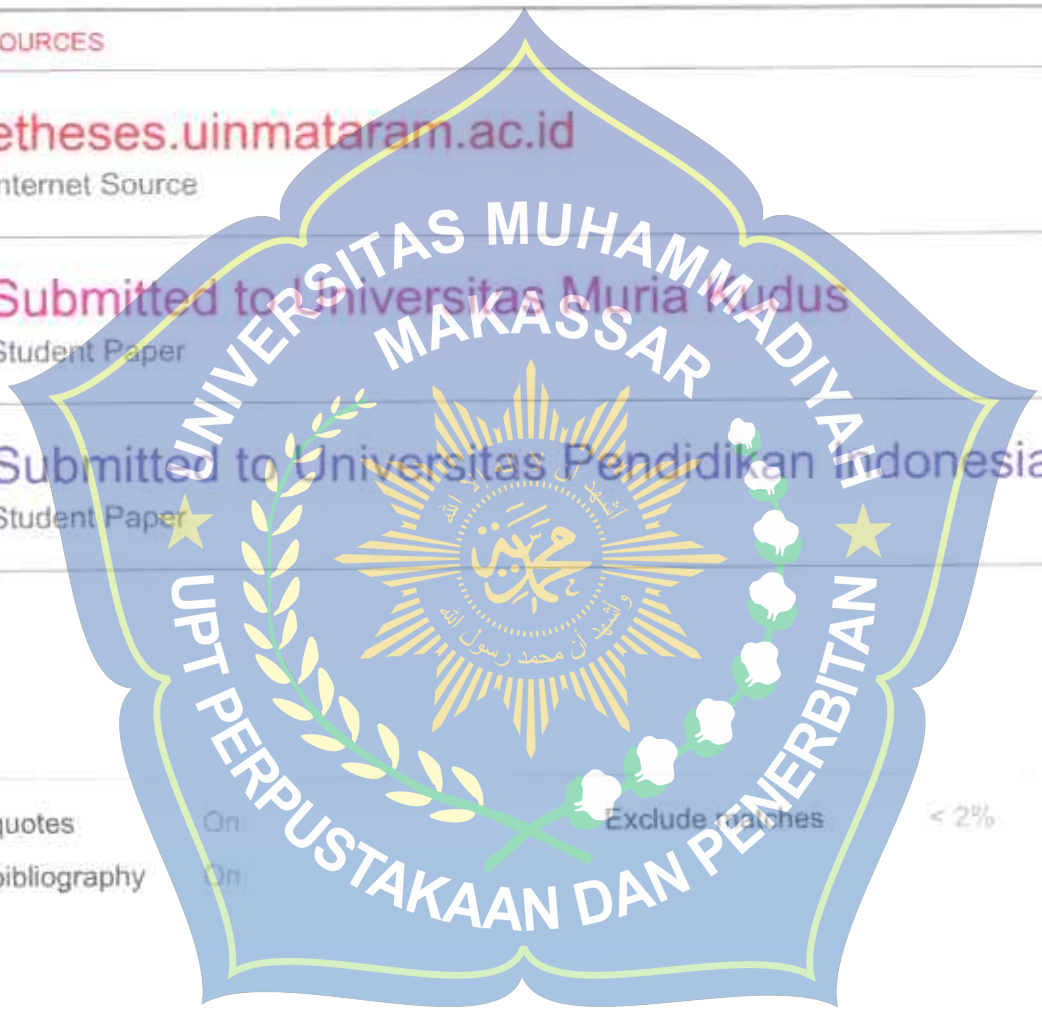
vdocuments.site Internet Source	4%
digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
docplayer.info Internet Source	3%
digilibadriin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
blogsainulh.wordpress.com Internet Source	2%
journal2.unusa.ac.id Internet Source	2%
eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

ORIGINALITY REPORT

3%	7%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

media.neliti.com	Internet Source	3%
zombiedoc.com	Internet Source	2%
repository.radenintan.ac.id	Internet Source	2%



Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches

< 2%

ORIGINALITY REPORT

0%	3%	0%	0%
PLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repo.iainbukittinggi.ac.id	3%
Internet Source	

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

